

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Promosi K3 di pergudangan PT. Petrokopindo Cipta Selaras sebagian besar dengan kategori kurang baik sebanyak 54 pekerja dengan persentase 61,4% terdiri dari komunikasi K3 dengan persentase 61,4% dan pelatihan K3 dengan persentase 68,2%.
2. *Unsafe action* di pergudangan PT. Petrokopindo Cipta Selaras sebagian besar dengan kategori tinggi sebanyak 61 pekerja dengan persentase 69,3%.
3. Terdapat hubungan antara promosi K3 dengan kejadian *unsafe action* yang memiliki nilai signifikansi sebesar $0,004 (\leq 0,05)$.

6.2 Saran

1. Bagi Perusahaan

- a. Diharapkan perusahaan melakukan penambahan personil K3 agar meminimalisir terjadinya *doublejob* sehingga pelaksanaan dan jadwal program K3 sesuai dengan target yang sudah ditentukan.
- b. Diharapkan perusahaan melakukan edukasi dan sosialisasi serta pelatihan tentang K3 dengan teratur dan konsisten dengan *refreshment* program minimal 1 tahun sekali, serta penambahan rambu-rambu K3 (misalnya, lantai licin, tangga licin, bahan kimia, hati-hati kendaraan beroperasi, penggunaan APD, dll) agar informasi dapat tersampaikan kepada pekerja secara merata, sehingga pekerja dapat mengurangi perilaku tidak aman.

- c. Disarankan kepada perusahaan untuk penambahan alat bantu *back support* untuk membantu mengurangi risiko yang disebabkan dari pekerjaan *manual handling* pada pekerja.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti variabel-variabel lain yang mungkin berhubungan dengan *unsafe action*, sehingga penelitian mengenai hubungan promosi K3 dengan kejadian *unsafe action* dapat ditemui faktor-faktor lain yang dapat mengembangkan penelitian ini.

